

ABSTRAK

NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI SALE SALAK

Oleh :

Dede Ayung

155009051

Dosen Pembimbing :

H. D. Yadi Heryadi

Hj. Tenten Tedjaningsih

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengolahan salak menjadi sale salak serta menganalisis nilai tambah usaha agroindustri sale salak. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*) pada seorang pelaku usaha pengolahan salak dengan nama “Dapur Salak” yang bertempat di Jalan Khoer Apandi Kudang Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder diperoleh dari intansi yang terkait serta studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2021 sampai April 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengolahan sale salak melalui tahapan pengupasan, pengirisan, penjemuran, pemasakan, pendinginan, dan pengemasan masih dilakukan secara manual, serta menunjukkan bahwa nilai tambah sale salak sebesar Rp. 6.920,00 dengan rasio nilai tambah sale salak 46,13 persen yang termasuk kedalam rasio nilai tambah tinggi.

Kata kunci : Nilai Tambah, Sale Salak, Agroindustri, Dapur Salak.

ABSTRACT

ADDED VALUE OF SALE SALAK AGROINDUSTRY

By :

Dede Ayung

155009051

Supervisor :

H. D. Yadi Heryadi

Hj. Tenten Tedjaningsih

This study aims to analyze the process of processing salak into sale salak and analyze the added value of the sale salak agroindustry. The research method used is a case study. Determination of respondents was carried out purposively on a salak processing business actor with the name "Dapur Salak" located on Jalan Khoer Apandi Kudang, Ciakar Village, Cibeureum District, Tasikmalaya City, the data used in this study consisted of primary data and secondary data obtained from agencies. related as well as literature studies related to this research. This research was conducted from July 2021 to April 2022.

The results showed that the processing of salak sale through the stages of peeling, slicing, drying, cooking, cooling, and packaging was still done manually, and showed that the added value of salak sale was Rp. 6,920.00 with a value added ratio of 46.13 percent of salak sale which is included in the high added value ratio.

Key words : Value Added, Sale Salak, Agroindustry, Dapur Salak.